

EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS TIM KOORDINASI RASKIN DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK TAHUN 2017

ABSTRAK

DIAN ARISMA SARI

Evaluasi merupakan upaya untuk mengukur suatu kinerja atau kebijakan ataupun ditujukan untuk melihat dampak dari suatu kebijakan, baik dampak positif maupun dampak negatif, serta evaluasi memberikan masukan bagi proses kebijakan kedepan agar lebih baik. Salah satu program penanggulangan kemiskinan adalah program perlindungan sosial berupa bantuan subsidi Beras Miskin(Raskin) untuk rumah tangga yang kurang mampu/ Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat(RTS-PM). Rumah tangga penerima manfaat yang berhak menerima Raskin adalah rumah tangga sasaran yang terdaftar dalam pendataan program perlindungan sosial yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik di desa/kota, dalam rangka pelaksanaan program Raskin agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif maka di bentuk Tim Koordinasi di Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan pelaksanaan distribusi Raskin di Desa/Kelurahan/ Pemerintah setingkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang muncul pada pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin dalam melaksanakan program. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin ini digunakan enam indikator evaluasi program dari teori William N Dunn yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas dan ketepatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber datanya meliputi data primer yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada sumber dilapangan. Selain data primer juga didukung dengan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin Kecamatan di katakan kurang maksimal karena kurangnya sosialisasi dari Kecamatan dan kurangnya kerjasama antara Tim Koordinasi Kecamatan dengan pihak desa yang mengakibatkan pihak desa tidak mengikuti aturan yang sudah diberikan. Namun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan Tugas Tim Koordinasi Raskin di Kecamatan Tualang yaitu hambatan hukum, kurangnya kebijakan dan ketegasan dari pihak Tim Koordinasi Raskin Kecamatan terhadap pihak desa yang membuat pihak desa tidak mengikuti aturan yang ada, hambatan organisasional yaitu kurangnya kerjasama antara Tim Koordinasi Raskin Kecamatan dengan pihak desa yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan yang dilakukan pihak desa dengan membagi rata beras kepada masyarakat yang bukan masyarakat miskin sehingga jatah untuk masyarakat miskin menjadi berkurang dan terjadinya sasaran yang tidak tepat dan

Hambatan distributif Yang merupakan hambatan distributif yaitu Raskin tidak di bagikan sesuai dengan peraturan yaitu satu bulan sekali, kadang Raskin dibagikan dua atau tiga bulan sekali. Jumlah Raskin yang dibagikan ke masyarakat juga tidak sesuai dengan peraturan yang seharusnya masyarakat miskin mendapatkan 15 Kg beras/KK.

Kata Kunci: Evaluasi, Tugas, Koordinasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF THE TASK RASKIN
COORDINATION TEAM IN THE TUALANG SUBDISTRICT OF SIAK
DISTRICT IN 2017**

ABSTRACT

DIAN ARISMA SARI

Evaluation is an effort to measure a performance or policy or is intended to see the impact of policy, both positive and negative impacts and evaluation provides input for future policy processes to be better. One of the poverty reduction program in the form of assistance for poor rice subsidies (Raskin) for under privileged households/target households beneficiaries (RTS-PM). The beneficiary households that are entitled to receive Raskin are the target household registered in the data collection of social protection programs carried out by the central bureau of statistics in the village/city, in the context of implementing the Raskin program so that the implementation can run effectively, in the form of a coordination teams in the center, province, district/city, sub district and the implementation of Raskin distribution on the village/village/government level. The purpose of this study was to evaluate the implementation of the Raskin coordination teams tasks in Tualang sub district, siak district and to find out to obstacles that arose during the implementation of the Raskin coordination teams task implementing the program. To evaluate the implementation of the Raskin coordination teams task, six program evaluation indicators were used from William N Dunn theory of effectiveness, efficiency, adequacy, leveling, responsiveness and accuracy. The research method. the data source in the field. In addition to primary data is also supported by secondary data obtained from documents, books, records relating to this research. Data collection techniques by means of interview, observation and documentation. Based on the results of the study it can be seen that the implementation of the Raskin district coordination teams tasks was said to be less than optimal due to the lack of socialization form subdistrict and the lack of collaboration between the subdistrict coordination team and the village which resulted in the village not following the rules that had been given however, there were some obstacles to the implementation of the Raskin coordination tasks in sub district, namely legal barriers, lack of policy and firmness of the district Raskin coordination teams the village, which prevented the village from following, existing rules and organizational barriers, namely the lack of collaboration between the Raskin subdistrict coordination team with the village which resulted in irregularities by the village by dividing the rice equally among the people who were not poor so that the allocation for the poor became reduced and inappropriate targets occurred. Distributive barriers that are distributive barriers, Raskin is not distributed according to the regulations, once a month, sometimes Raskin is distributed every two or three months. The amount of Raskin distributed to the community is also not in accordance with the regulations that the poor should get 15 kg of rice / KK.

Keywords: Evaluation, Assignment, Coordination.